

PENGARUH PENGGUNA MEDIA ONLINE TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA TAYANGAN YOUTUBE YUSI FADILLA

Rafiqoh¹, Ageng Rara Cindoswari²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

Email : Pb161110029@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study is aimed to determine the impact of online media users of a cyberbullying behavior on yusi fadilla's youtube channel. This research used the quantitative method with Spiral of Silence theory to examine from the media mass side and General Aggression Model (GAM) theory to examine from cyberbullying perpetrators side. The sampling technique using the simple random sampling. The result of this study show that the users of online media can affect the result of cyberbullying behavior on youtube especially on yusi fadilla's youtube channel. The variables obtained 52,4% and correlate with each other.

Keyword: Youtube , cyberbullying, online media user

PENDAHULUAN

Dizaman seperti disaat ini, teknologi internet tumbuh dengan pesat, salah satunya yakni media online ialah Youtube. Di Indonesia sendiri mengkonsumsi terhadap youtube pula sangatlah banyak. Kegiatan yang dapat dicoba para fans ataupun *haters* yang menjajaki ataupun berlangganan (*subscribe*) pada channel YouTube yang dimiliki publik figur tersebut untuk membagikan opini pada video yang diunggah oleh pemilik account tersebut, serta membagikan *likes* (tombol suka berupa jempol). Pertumbuhan teknologi media online yang bisa diakses siapa saja membuat sesuatu fenomena baru salah satunya merupakan wujud penindasan online didalam media tersebut yang diucap sebagai *cyberbullying*.

Fenomena *Bullying* ini sendiri merupakan fenomena yang agak memprihatinkan. Bersumber pada dari informasi yang disajikan KPAI pada tahun 2012, ada 44 permasalahan serta pemberitaan menimpa *bullying* yang berlangsung, melalui media online ataupun media cetak. *Cyberbullying* yang

diterima Yusi Fadilla akibat dari metode makan ataupun teknik Yusi Fadilla mereview santapan yang dikira berlebihan. Tetapi alibi ini bukan jadi sebab salah satunya. Disebabkan sebab seorang membully orang lain disebabkan melihat orang lain terlebih dulu membully orang lain, sehingga orang lain turut untuk membully orang lain.

Terdapatnya media online mempermudah pengguna buat melaksanakan *cyberbullying*, seseorang bisa menuliskan tulisan jahat ataupun *mengupload* gambar yang berhubungan dengan orang lain dengan tujuan mengintimidasi serta mengganggu nama baik orang lain sehingga korban akan merasa tersakiti serta malu, sebaliknya pelaku akan merasa puas serta bahagia sebab tujuan buat menghasilkan perkata agresif sudah terpenuhi. Bersumber pada penjabaran yang dicoba diatas merupakan, ada pula tujuan dari riset ini merupakan buat melihat terdapatnya pengaruh antara pengguna media online terhadap sikap *cyberbullying* yang dicoba pada siaran youtube yusi fadilla. Dalam

penelitian ini cuma mangulas pengaruh

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Teori Spiral of silence*

Prinsip pada teori spiral keheningan ini bisa diilustrasikan dalam kehidupan tiap hari, dimana tiap komunikasi personal serta komunikasi yang memakai media massa. Media massa mempunyai guna memberitahukan opini public yang menciptakan pemikiran ataupun komentar yang dominan, biasanya orang dalam mengemukakan sesuatu pemikiran tergantung pada pemikiran lain yang lebih dominan. Media pada porsinya hendak cenderung pada menceritakan pemikiran yang terungkap serta karenanya spiral keheningan bersinambung (Morissan, 2010).

Teori spiral of silence ataupun spiral kebisuan membagikan argument bahwasannya seorang hendak berperan pada bagaikan penilai dari isu public. Orang tersebut mengenali komentar mana yang terkenal yang mana lebih banyak diterima dibandingkan dengan komentar yang tidak diterima. Orang lain pula tidak merasa segan dengan mengutarakan pemikiran tersebut hendak diterima atau tidak, dengan kata lain pekiraan bersumber pada perasaannya (Morissan, 2013). Opini media massa, opini intrapersonal serta opini individu hingga dia hendak merumuskan suatu komentar ataupun pemikiran mana yang sangat populer serta mempertahankan komentar yang dominan serta membentuk perilaku orang lain

2.2 *Teori General Aggression Model (GAM)*

Teori GAM dibentuk untuk mengintergrasi dari berbagai macam teori lain yang menjelaskan tentang tingkah laku agresi manusia, seperti *social learning of aggression*, *excitation transfer theory*, dan *priming-automatization of aggressive schematic processing*. Melalui Teori GAM, kita dapat mengetahui bagaimana proses penggunaan struktur dari pengetahuan dalam membentuk sebuah persepsi, interpretasi, pengambilan keputusan,

yang terjalin pada keduanya saja.

hingga memutuskan suatu aksi yang dilakukan (Anderson & Bushman, 2002). Dasar yang perlu untuk diketahui dan dipahami oleh teori GAM ini adalah dari konsep kognisi social.

Teori *General Aggression Model (GAM)* dikemukakan oleh Anderson dan Bushman (2002) yang dikembangkan oleh Kowalski et al., (2014) terkait dengan perilaku *cyberbullying*. Teori ini menjadi teori satu-satunya sebagai model teoritis yang dapat memeriksa perilaku *cyberbullying* dan menggunakan kerangka komperhesif yang mengintergrasikan teori yang terperinci domain tentang perilaku agresi. GAM menerangkan *factor* terjadinya *cyberbullying*.

Dengan bergantung pada factor Kognitif dan menekan pada 3 area. Tiga area tersebut adalah variabel faktor pribadi individu dan situasional, dapat mempengaruhi perilaku agresif itu sendiri (kognitif, afektif, dan gairah) yang mempengaruhi keadaan internal seseorang, serta membentuk proses penilaian dan pengambilan keputusan yang mengarah pada hasil perilaku (Kowalski et al., 2014).

Menggunakan Teknologi seperti pesan elektronik(email),SMS,serta situs pribadi oleh seseorang maupun kelompok masyarakat dengan tujuan menyakiti orang lain.

2.3 *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan perundangan ataupun yang lebih diketahui dengan sebutan *bullying* ialah aksi negatif yang dicoba oleh orang lain secara terus menerus ataupun kesekian kalinya. Aksi ini sering kali mengakibatkan korban tidak berdaya, terluka secara raga ataupun mental. Sebutan *cyberbullying* mula-mula digunakan oleh refrensi akademisnya lewat 2 nama, ialah Bill Balsey maupun Nancy Willard. Sebaliknya bagi Balsey dalam

Nasrullah (2015:188) cyberbullying merupakan kesenjangan, perulangan perilaku, ataupun kerutinan *negative*.

Cyberbullying adalah salah satu istilah baru yang terdapat didalam OED pada tahun 2010. Perilaku *cyber bullying* mulai dikenal semenjak adanya media cyber (media social)

METODE PENELITIAN

Desain riset ini bersumber pada jenisnya tercantum dalam riset kuantitatif, dimana informasi riset berbentuk angka- angka serta analisis yang memakai statistik (Sugiyono, 2010:7). Populasi yang akan diambil dari penelitian ini adalah pengguna youtube yaitu *subscriber* dari akun youtube Yusi fadilla. Pada awal observasi peneliti melihat ada 37.600 *subscriber* yang dimiliki oleh akun youtube Yusi Fadila. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana).

Peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu subscriber yang dimiliki oleh Pemilik Akun Youtube Yusi fadilla berupa angket(kuesioner),dalam perihal ini, periset menyebarkan angket(kuesioner) kepada sebagian responden guna memperoleh data seputar kasus tentang pengaruh pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* yang terjadi pada akun Youtube tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

4.1 Uji Validitas

Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variabel ini dmenggunakan rumus Pearson“ Product Moment”. Valid tidaknya suatu butir ditetapkan oleh perbandingan antara koefisien korelasi dengan r Bila koefisien korelasi lebih besar dari r tabel, sehingga butir tersebut dinyatakan valid, kebalikannya apabila koefisien korelasi

mulai digunakan banyak orang. *Cyberbullying* sendiri merupakan sebuah tindakan agresif yang dilakukan seseorang dan sekelompok masyarakat dengan menggunakan media online untuk menyakiti korban yang tidak bisa membela dirinya secara terus menerus (Smith,2008).

Beberapa daftar persoalan yang disusun dalam wujud tulisan melalui *google form* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis dari jawaban responden secara tertulis. Adapun tipe angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memutuskan jawaban yang akan dipilih. Jawaban di setiap item diukur menurut skala likert yaitu skala yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negative. Validitas ialah tingkatan serta kesalahan perlengkapan ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid yang maksudnya menampilkan perlengkapan ukur yang dipergunakan agar memperoleh informasi yang valid ataupun bisa digunakan untuk mengukur apa yang sepatutnya diukur (Sugiono, 2010:137). Dan cara menguji reabel data , Variabel tersebut akan dikatakan reliable jika *cornbach's Alpha* memiliki nilai besar dari 0.60 (Azwar, 2004:158).

lebih rendah ataupun sama dengan r tabel maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut: Dikatakan Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dikatakan Tidak valid $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.1
 Hasil Uji Validitas Variabel Pengguna Online Media Massa(X)

Pertanyaan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
1	0,691	0,195	Valid
2	0,643	0,195	Valid
3	0,643	0,195	Valid
4	0,298	0,195	Valid
5	0,691	0,195	Valid
6	0,431	0,195	Valid
7	0,431	0,195	Valid
8	0,691	0,195	Valid

Hasil olahan SPSS viewer, 2020

Tabel 4.2
 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Cyberbullying (Y)

Pertanyaan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
9	0,546	0,195	Valid
10	0,643	0,195	Valid
11	0,691	0,195	Valid
12	0,546	0,195	Valid
13	0,623	0,195	Valid

Hasil olahan SPSS viewer, 2020

4. 2 Uji Reliabilitas

Instrumen riset dikatakan reliabel bila mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0, 60 untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan koefisien reliability Alpha Cronbach yang penghitungannya memakai prosedur reliabilitas pada paket program SPSS for Windows, dari seluruh persoalan yang diajukan oleh periset

ialah,sebanyak 13 persoalan dari 8 variabel bebas(X) serta 5 variabel terikat(Y), diperoleh hasil bahwasanya seluruh persoalan kuesioner dinyatakan reliabel. Sehingga seluruh persoalan kuesioner tersebut bisa diolah dengan baik. Hasil riset tersebut dapat dilihat melalui table ini

Tabel 4.3
 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Parameter Tabel	Keterangan
		(Cronbach Alpha)		
1	Pengguna Online Media Massa	0,767	0,600	Reliabel
2	Perilaku Cyberbullying	0,684	0,600	Reliabel

Hasil olahan SPSS viewer, 2020

4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian Untuk asumsi klasik meliputi

- a) Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
 Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah residue (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai ujinya dikatakan normal jika $sig > 0,05$. Pada uji

normalitas terdapat 3 cara meliha tpendekatan , dimana dengan melihat nilai asymp pada tabel spss yang merupakan standrt defult namun cara ini dinilai kurang akurat. Namun ada

2 cara lagi jika nilai masih di bawah 0,05, menggunakan cara Monte Carlo dan extract. Pendekatan yang digunakan

- Nilai signifikansi pada Variabel X atau Pengguna media online adalah sebesar 0,101. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima

Hasil dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.28	22.13
	Std. Deviation	3.458	1.600
	Most Extreme Differences		
	Absolute	0.121	0.122
	Positive	0.105	0.122
	Negative	-0.121	-0.118
Test Statistic		0.121	0.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.101	0.092
Point Probability		0.000	0.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Hasil olahan SPSS, 2020

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam kodek regresi. Regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi heterodastisitas. Berikut adalah hasil uji heterodestiditas menggunakan spss.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.137E-15	1.582		0.000	1.000
	Pengguna Media Online	0.000	0.042	0.000	0.000	1.000

Dari hasil diatas , maka terlihat bahwasanya nilai sig 1,000>

0,05 Maka data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c) Uji Linearitas

Uji dalam linearitas ialah suatu perangkat uji untuk melihat apakah ada hubungan liner yang signifikan dari dua buah variabel yang di teliti. Uji ini

menggunakan tingkat signifikan 5% alpha, maka suatu variable memiliki hubungan signifikasi jika nilainya lebih kecil dari 0,05

Table 4.6
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU CYBERBULLYING * PENGGUNA MEDIA ONLINE	Between Groups	(Combined)	104.765	6	17.461	28.876	0.000
		Linearity	84.301	1	84.301	139.414	0.000
		Deviation from Linearity	20.463	5	4.093	6.768	0.000
	Within Groups		56.235	93	0.605		
	Total		161.000	99			

Sumber: Data olahan SPSS ,2020

Dari hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi pada Linearity 0,000 < 0,05, yang dalam syarat

linearitas menjelaskan bahwa antar variable memiliki hubungan yang linier.

4.4 Uji Regresi Liner Sederhana

Analisis pengaruh pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* pada tayangan youtube Yusi Fadilla setelah mengetahui adanya hasil

tersebut memiliki pengaruh antara pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying*, maka dapat dilihat persamaannya

$$Y = 7,705 + 0,431X$$

Persamaan ini diperoleh dari rumus regresi linier sederhana yang telah penulis jabarkan dalam bab sebelumnya, dari persamaan diatas dapat nilai koefisien regresi atau angka peningkatan atau angka penurunan

diketahui bahwasan nya 7.705 menunjukkan nilai konstanta sedangkan nilai 0,431 menunjukkan sebagai

Tabel 4.7
Pengaruh pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* pada tayangan youtube Yusi Fadilla

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	7.705	1.582		4.87	0
	Pengguna Media Online	0.431	0.042	0.724	10.379	0

A. Dependent Variable: Perilaku Cyberbullying

Hasil olahan SPSS viewer, 2020

Identifikasi Determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,524. Nilai dari 0.524 merupakan pengkuadrat koefisiensi korelasi³, yaitu $0,724 \times 0,724 = 0,524$. *R square* disebut juga dengan

istilah koefisiensi determinasi atau identifikasi determinasi. Jadi dapat diketahui bahwa 52,4% pengguna media online dipengaruhi oleh perilaku *cyberbullying*

Tabel 4.8

Identifikasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	0.524	0.519	0.885

a. Predictors: (Constant), Pengguna Media

Hasil olahan SPSS viewer, 2020

Korelasi *variable* pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* pada tayangan youtube Yusi Fadila menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ makna nya terdapat hubungan yang signifikan

antara Pengguna media online dengan perilaku *cyberbullying*. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,724. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat.

Tabel 4.9

Korelasi variable Pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* pada tayangan youtube Yusi Fadila.

Correlations			
		Pengguna Media	Perilaku Cyberbullying
Pengguna Media	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	100	100
Perilaku Cyberbullying	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan SPSS ,2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* ini menemukan bahwasannya ada

kecenderungan pengguna media online yang menggunakan media online dapat mempengaruhi pengguna media lain untuk melakukan *cyberbullying* bahkan membentuk perilaku itu sendiri.

Seseorang berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang, hal ini juga bisa berisi kecenderungan bertindak atau bereaksi secara tertentu, salah satunya dengan melakukan perilaku *cyberbullying* ini (Wawan & M, 2010). Pengguna media online disini berarti menunjukkan saling keterkaitan antara satu dengan lainnya. Sesuai dengan efek media massa yang digunakan oleh pengguna media online, mereka cenderung berpendapat melalui media social sesuai dengan apa yang dibicarakan oleh khalayak lainnya. Pengguna media online lebih berani mengemukakan pendapat ketika mereka juga mendapatkan dukungan dari khalayak lain yang lebih berani mengemukakan pendapat dan membentuk perilaku *cyberbullying* ini.

Didalam penelitian yang menggunakan uji asumsi dasar yang melalui uji normalitas, dari data yang telah diolah oleh peneliti melalui pendekatan *extract* dapat terlihat bahwasannya data terdistribusi dengan normal. Dilanjutkan dengan uji linearitas, data yang terlihat bahwasannya sig pada data sebesar $0,000 > 0,05$ yang dapat dilihat bahwasannya H_0 diterima dan H_a

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying* pada tayangan youtube Yusi Fadila, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh pengguna media online terhadap perilaku *cyberbullying*

DAFTAR PUSTAKA

Hendra, Y. (2019). *Research and Learning in Comunication Study Jurnal Simbolika Spiral of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan dan Kritik Teori Spiral of Silence Theory Versus Community*

ditolak. Serta pada uji Heteroskedastisitas bahwasnya data tidak terjadi Heteroskedastisitas dikarenakan taraf signifikansi uji sebesar $1,000 > 0,05$.

Pengaruh dan hubungan antara keduanya sangatlah erat, sebab hal ini yang menjadikan sebab akibat seseorang melakukan perilaku *cyberbullying* itu sendiri. Dukungan, kesamaan pendapat serta merasa ada dipihak yang sama membuat khalayak bebas mengemukakan pendapat yang membentuk *cyberbullying* itu sendiri di media online. Perilaku seperti ini terbentuk juga dikarenakan ada pengaruh dari orang lain yang ternyata merasa sependapat dengan khalayak meskipun itu merupakan perilaku yang buruk. Meskipun melakukan *cyberbullying* mereka tidak merasa khawatir dikarenakan mereka memiliki dukungan yang sama seperti mereka dari orang lain. Hal ini juga disebutkan didalam teori *Spiral Of silence* dimana mereka berani mengemukakan pendapat jika memiliki jumlah atau kelompok yang besar dan tidak merasa terisolasi dan dapat mempengaruhi lainnya untuk melakukan hal yang sama.

pada tayangan youtube yusi fadila dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a .

2. Terdapat hubungan yang dijelaskan antara pengguna media online dengan perilaku *cyberbullying* yang dilakukan pada tayangan youtube Yusi Fadila

Development An Explanation and Criticism of Theory. 5(2), 106–117.

Labas, Y. N., & Yasmine, D. I. (2017). Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia. *Jurnal Pemikiran*

Sosiologi, 4(2), 104.
<https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28584>

Nakan, A. (2011). *Pengaruh paparan berita kekerasan terhadap kemampuan merespon pada stimulus kekerasan*.

Darmawan, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya PT.

Morissan.(2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

Jhon C, B. (1991). *Social Psychology*. New York: HarperCollings

Publishers Inc

Abaido, G. M. (2020). Cyberbullying on social media platforms among university students in the United Arab Emirates. *International Journal of Adolescence and Youth*, Vol. 25, pp. 407–420.
<https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1669059>

Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Social, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406

BUKTI PEMBAYARAN JURNAL



Transaksi Berhasil

Nomor Rekening Tujuan	*****068
Nama Rekening Tujuan	LPPM UNIVERSITAS PUTERA BATAM LEMBAGA
Tanggal Transaksi	27-07-2020
Waktu Transaksi	12:17:40 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	RIZKI ANNISA PUTRI
Nomor Rekening Pengirim	*****330
<hr/>	
Nominal	50.000,00
Fee	0,00
Total	50.000,00
Keterangan	jurnal rafiqah 161110029